



**BERTINDAK CEPAT-TEPAT  
CEGAH DAN HINDARI  
TANAH LONGSOR !**



**Palang  
Merah  
Indonesia**



croix-rouge française

# Apakah tanah longsor itu?

WASPADA  
TANAH LONGSOR

Tanah bergerak karena tidak stabil dalam jumlah besar yang terjadi secara berangsur-angsur atau tiba-tiba. Bencana tanah longsor mengakibatkan hilangnya nyawa, kerugian harta benda bahkan melumpuhkan perekonomian hingga pemerintahan.

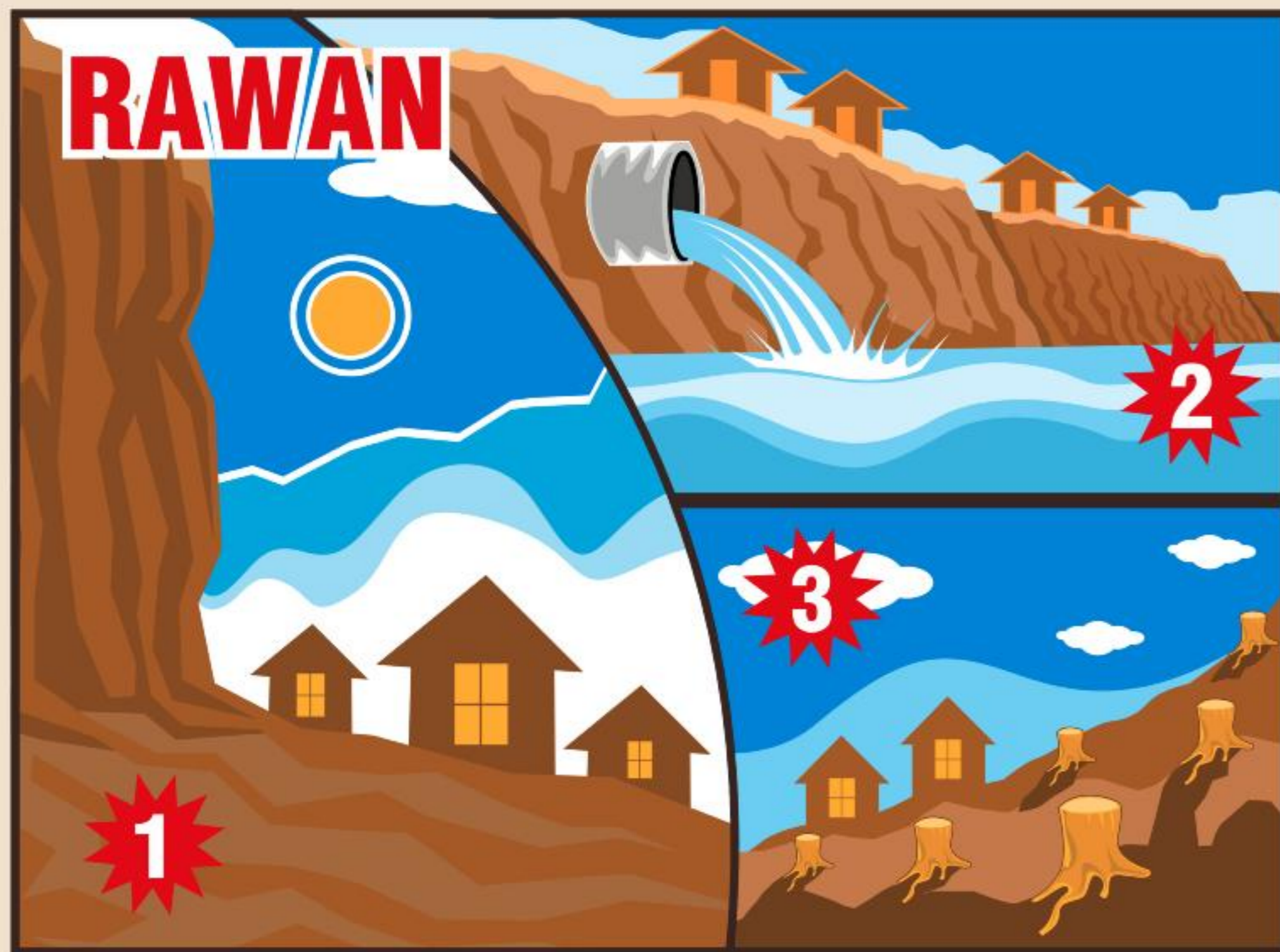
# BERTINDAK CEPAT-TEPAT CEGAH DAN HINDARI TANAH LONGSOR !

Apakah tanah longsor itu?

1. Tanah yang bergerak karena tidak stabil.
2. Dalam jumlah besar.
3. Secara tiba-tiba atau berangsur-angsur.
4. Bencana, hilangnya nyawa, kerugian harta benda.



# Kenali mana yang **RAWAN** dan **AMAN**!



1. Di bawah lereng.
2. Dekat saluran pembuangan.
3. Lereng bukit.



1. Dataran yang relatif rata.
2. Struktur tanah yang baik.

## Kenali mana yang RAWAN dan AMAN:

### Daerah RAWAN longsor.

1. Di bawah lereng.  
*(berpotensi tertimbun tanah longsor)*
2. Dekat saluran pembuangan.  
*(struktur tanahnya tidak stabil)*
3. Lereng bukit.  
*(posisi tanahnya miring)*



### Daerah AMAN dari longsor.

1. Dataran yang relatif rata.  
*(tidak ada kemiringan tanah)*
2. Struktur tanah yang baik.  
*(tanah bersifat padat, mengandung batu vulkanik)*





# Kenapa bisa **TERJADI** tanah longsor?

## A. FAKTOR ALAM

1. Curah hujan tinggi.
2. Kemiringan tanah.
3. Unsur dan struktur tanah.
4. Erosi (pengikisan tanah).

## Kenapa bisa TERJADI tanah longsor?

### Faktor alam:

1. Hujan terus menerus.  
(tanah tidak mampu lagi meresap air)
2. Tanah yang miring.  
(tanah tidak tertopang dengan baik)
3. Struktur tanah yang tidak padat.  
(mengandung kapur, pasir)
4. Erosi.  
(pengikisan di tepi sungai)



## B. FAKTOR MANUSIA





## Faktor manusia:

1. Pemotongan tebing.  
(pembuatan jalan, perumahan)
2. Penambangan di lereng terjal.  
(penambangan, penggalian sumber alam)
3. Penggundulan hutan.  
(penebangan pohon, berkurang pohon=berkurang resapan air)
4. Getaran akibat bahan peledak.  
(meruntuhkan untuk penambangan atau pembangunan)
5. Timbunan sampah.  
(tidak memiliki unsur penopang yang baik)





# Kenali **TANDA-TANDA** tanah longsor!

1. Hujan lebat terus menerus.
2. Warna air sungai jadi keruh.
3. Muncul rembesan air atau retakan tanah.
4. Terdengar suara gemuruh (suara longsor kecil).

## Kenali TANDA-TANDA tanah longsor:

1. Hujan lebat terus menerus.  
(tanah tidak dapat menyerap air lagi, tanah terbawa air ke dataran yang lebih rendah)
2. Warna air sungai lebih keruh.  
(tanah yang terbawa air hujan, posisi sungai lebih rendah dari dataran)
3. Munculnya rembesan air atau retakan tanah.  
(terlihat garis retakan di tanah)
4. Terdengar suara gemuruh atau longSORan kecil.  
(suara gemuruh yang mendahului longSORan, serpihan-serpihan tanah)



# Apa yang harus di lakukan **SEBELUM** tanah longsor terjadi?

WASPADA  
TANAH LONGSOR

1. Tidak membangun rumah di daerah rawan longsor.



2. Jangan menebang pohon sembarangan.



3. Tanamlah pohon.



4. Buatlah sistem peringatan dini.



**Ayo bertindak, nyawa kita lebih berharga!**

## Apa yang harus dilakukan SEBELUM tanah longsor terjadi?

1. Jangan membangun di daerah rawan.  
*(di dekat lereng, di bawah tebing, dekat saluran pembuangan)*
2. Jangan menebang pohon sembarangan.  
*(jaga keberadaan pohon disekitar kita)*
3. Tanamlah pohon.  
*(pohon membantu penyerapan air)*
4. Buat sistem peringatan dini.  
*(sepakati tanda bahaya, kentongan)*



# Apa yang harus kita lakukan **KETIKA** tanah longsor terjadi?

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Amankan dokumen penting.
3. Jauhi lokasi longsor hingga aman.
4. Mintalah pertolongan.
5. Mengungsilah bila kondisi mengharuskan

**Ayo bertindak,  
nyawa kita lebih berharga!**



## Apa yang harus kita lakukan KETIKA tanah longsor terjadi?

1. Jangan panik dan tetap tenang.  
(panik membuat tidak bisa berpikir dan bertindak tepat)
2. Amankan harta benda dan dokumen penting.  
(masukkan dokumen dalam kantong plastik, utamakan nyawa)
3. Lari dan berlindung ke tempat aman.  
(tinggalkan dan jauhi daerah longsor)
4. Minta pertolongan.  
(lapor kepada pihak berwenang, ceritakan kondisi)
5. Mengungsi.  
(jangan kembali ke rumah jika masih longsor, pantau informasi kondisi)



# Apa yang harus kita lakukan **SETELAH** tanah longsor terjadi?

WASPADA  
TANAH LONGSOR



**Ayo bertindak, nyawa kita lebih berharga!**



## Apa yang harus kita lakukan SETELAH tanah longsor terjadi?

1. Jauhi daerah longsor.  
(menghindari longsor susulan)
2. Berikan pertolongan.  
(beri pertolongan pada yang membutuhkan, tetap jauhi daerah longsor)
3. Ikuti perkembangan informasi.  
(untuk mengetahui lokasi sudah aman)
4. Kembali ke rumah.  
(jika sudah dinyatakan aman)



Penyusunan Flipchart ini dapat terlaksana berkat kerjasama :



#### Kelompok Kerja Penyusunan Flipchart:

##### Peserta Lokakarya Pengembangan Materi KIE Program Penayadaran Masyarakat

1. Harry Harsono (PMI Daerah DKI Jakarta)
2. I Ketut Suardana (PMI Daerah Bali)
3. Bagus Widianto (PMI Cab. Kerinci)
4. Nuzlan Huda (PMI Daerah Sumatera Barat)
5. Tri Hadi Cahyono (PMI Daerah Yogyakarta)
6. Suhardi (PMI Cabang Bener Meriah)
7. Indra Yogasara (Div. Komunikasi PMI Pusat)
8. Teguh (Div. PB PMI Pusat)
9. Rahmat (Div. PSK PMI Pusat)
10. Aprizal (PMI Daerah NAD)
11. Suherman Lubis (PMI Daerah Sumatera Barat)
12. Achmad Hidayat (PMI DaerahJambi)
13. Agung Wibisono (PMI Cab. Gunung Kidul)
14. Daud Puji Raharjo (PMI Cab Buleleng)
15. Yosep (PMI Cab. Jakarta Utara)
16. Ria Thahir (Div. Komunikasi PMI Pusat)
17. Dheni Prasetyo (Div. PMR Relawan PMI Pusat)
18. Mujtahiddin (Div. PB PMI Pusat)
19. Kara Devonna Siahaan (Program Manager Palang Merah Perancis)
20. Satya Budi Utama (Sr.Reporting Officer Palang Merah Perancis)
21. Dhora Mathilde (Program Palang Merah Perancis)

#### Pihak-pihak yang mendukung pelaksanaan uji coba Flipchart

PMI Daerah Yogyakarta, PMI Daerah DKI Jakarta, PMI Cabang Gunung Kidul, PMI Cabang Jakarta Utara, Masyarakat Desa Natah - Gn. Kidul, Masyarakat Desa Nglipar - Gn. Kidul, Masyarakat Kel. Tugu selatan - Jakarta Utara, Masyarakat Kel. Tugu Utara - Jakarta utara

#### Fasilitas Lokakarya

Divisi Penanggulangan Bencana Markas Pusat PMI, Divisi Komunikasi Markas Pusat PMI, Unit Pusdiklat Markas Pusat PMI, eLBe

#### Desain Materi

eLBe©

(khonkhonk@yahoo.com)

Penyusunan Flipchart ini dapat terlaksana berkat kerjasama :



#### Kelompok Kerja Penyusunan Flipchart:

##### Peserta Lokakarya Pengembangan Materi KIE Program Penyadaran Masyarakat

1. Harry Harsono (PMI Daerah DKI Jakarta)
2. I Ketut Suardana (PMI Daerah Bali)
3. Bagus Widianto (PMI Cab. Kerinci)
4. Nuzlan Huda (PMI Daerah Sumatera Barat)
5. Tri Hadi Cahyono (PMI Daerah Yogyakarta)
6. Suhardi (PMI Cabang Bener Meriah)
7. Indra Yogasara (Div. Komunikasi PMI Pusat)
8. Teguh (Div. PB PMI Pusat)
9. Rahmat (Div. PSK PMI Pusat)
10. Aprizal (PMI Daerah NAD)
11. Suherman Lubis (PMI Daerah Sumatera Barat)
12. Achmad Hidayat (PMI DaerahJambi)
13. Agung Wibisono (PMI Cab. Gunung Kidul)
14. Daud Puji Raharjo (PMI Cab Buleleng)
15. Yosep (PMI Cab. Jakarta Utara)
16. Ria Thahir (Div. Komunikasi PMI Pusat)
17. Dheni Prasetyo (Div. PMR Relawan PMI Pusat)
18. Mujtahiddin (Div. PB PMI Pusat)
19. Kara Devonna Siahaan (Palang Merah Perancis)
20. Satya Budi Utama (Palang Merah Perancis)
21. Dhora Mathilde (Palang Merah Perancis)

#### Pihak-pihak yang mendukung pelaksanaan uji coba Flipchart

PMI Daerah Yogyakarta, PMI Daerah DKI Jakarta, PMI Cabang Gunung Kidul, PMI Cabang Jakarta Utara, Masyarakat Desa Natah - Gn. Kidul, Masyarakat Desa Nglipar - Gn. Kidul, Masyarakat Kel. Tugu selatan - Jakarta Utara, Masyarakat Kel. Tugu Utara - Jakarta utara

#### Fasilitas Lokakarya

Divisi Penanggulangan Bencana Markas Pusat PMI, Divisi Komunikasi Markas Pusat PMI, Unit Pusdiklat Markas Pusat PMI, eLBe

#### Desain Materi

eLBe©

(khonkhonk@yahoo.com)